

**ANALISA LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN PENGAWASAN TERHADAP
KINERJA KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI
BANDARA SOEKARNO HATTA**

**Zaharuddin¹, Dayatullah², Prastyo³, Ade Puspita Saripatulhusna⁴,
Aan Hidayat⁵, Alfi Fajriyanti⁶**

¹³⁴Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

²⁵⁶Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten

ABSTRAK

Kinerja dalam lingkup organisasi adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi dalam melakukan suatu pekerjaan dapat dievaluasi tingkat kinerjanya. Berhasil tidaknya tujuan dan cita-cita dalam organisasi tergantung bagaimana proses kinerja itu dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan untuk 1) mengetahui dan menganalisis besar pengaruh layanan sistem informasi terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta, 2) mengetahui dan menganalisis besar pengaruh pengawasan terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta, dan 3) mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan sistem informasi dan pengawasan secara bersama-sama terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta berjumlah 129 orang dan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 56 orang. Setiap responden diberikan pertanyaan dengan menggunakan skala Likert.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh layanan sistem informasi terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta sebesar 16,1%; 2) terdapat pengaruh pengawasan terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta sebesar 29,9%; 3) terdapat pengaruh layanan sistem informasi dan pengawasan secara bersama-sama terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta sebesar 49,2%.

Kata Kunci: Layanan Sistem Informasi, Pengawasan, Kinerja Organisasi.

PENDAHULUAN

Saat ini imigrasi sangat membutuhkan Sistem Informasi dan Manajemen Keimigrasian (SIMKIM) untuk efisiensi. Dikhawatirkan apabila proses tata laksana sistem keimigrasian berjalan lambat, informasinya tidak dapat digunakan untuk

pengambilan keputusan.

Di Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta tingkat penguasaan teknologi informasi sumber daya manusianya (SDM) relatif belum memadai. Pola kerja lebih banyak dilakukan manual yang tidak akan mampu mengantisipasi pertumbuhan volume data dan kompleksitas permasalahan yang dihadapinya. Hal itu akan berdampak pada penurunan kualitas pengawasan, pengendalian, pelayanan keimigrasian dan kinerja.

Tabel 1. Indikator Kinerja Sasaran Terwujudnya Sistem Informasi dalam Mendukung Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI	79 orang	54 orang	68,4%
Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI	9 paket	6 paket	67%
Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi	6 paket	5 paket	83%
Jumlah paket pemeliharaan TI	10 paket	10 paket	100%

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa layanan sistem informasi belum maksimal. Sistem informasi merupakan hal yang diperlukan bagi pemakai agar sistem informasi bermanfaat dan dapat meningkatkan kinerja. Layanan sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari kemudahan pemakai mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Dengan penggunaan sistem informasi diharapkan individu dari organisasi yang merupakan pemakai sistem informasi dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Layanan sistem informasi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Selain sistem informasi, kinerja juga dipengaruhi oleh pengawasan. Penyelenggaraan pengawasan merupakan wujud kebijakan di bidang pengawasan. Pelaksanaan kebijakan merupakan faktor yang paling penting bagi keberhasilan sebuah kebijakan, tanpa dilaksanakan kebijakan publiknya akan menjadi dokumentasi saja. Disamping itu, hal lain yang penting juga dalam pelaksanaan kebijakan adalah tidak semua kebijakan yang telah diambil dan disahkan oleh pemerintah dengan sendirinya akan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan kebijakan itu.

Permasalahan yang terjadi selama ini di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Bandara Soekarno Hatta dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan belum memperoleh hasil yang optimal. Dan adanya kelemahan dalam sistem pengawasan intern dan ketidakpatuhan serta kecurangan terhadap ketentuan terhadap peraturan UU yang berlaku. Terlihat dalam penyelesaian yang masih tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, pengembangan sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas aparat pengawas yang melaksanakan fungsinya perlu diperhatikan serta sarana dan prasana yang penyediaannya tidak memadai dan sangat jelas masalah ini akan berdampak pada kinerja dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

Pengawasan internal (intern) adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang ataupun

badan yang ada terdapat di dalam lingkungan unit organisasi/lembaga yang bersangkutan. Sedangkan pengawasan eksternal (ekstern) adalah pengawasan atau pemeriksaan yang dilakukan oleh unit pengawasan yang ada di luar unit organisasi/lembaga yang diawasi.

Berdasarkan observasi penulis, pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap pegawai Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Bandara Soekarno Hatta masih belum maksimal, misalnya dalam aktivitas supervisi pimpinan karena pimpinan berbeda ruangan dan jarang melakukan pengawasan secara langsung, sehingga masih ada pegawai datang terlambat dan pulang sebelum waktunya tanpa sepengetahuan pimpinan. Selain itu berdasarkan temuan audit Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Bandara Soekarno Hatta masih adanya ketidaksesuaian standar pekerjaan dengan hasil pekerjaan, hal ini disebabkan karena masih lemahnya pengawasan. Oleh karena itu pengawasan sangat penting karena dengan adanya pengawasan akan memotivasi pegawai untuk lebih efektif dalam bekerja dan juga memudahkan organisasi untuk mencapai tujuannya.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian ilmiah yang berjudul Analisa Layanan Sistem Informasi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Bandara Soekarno Hatta.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka- angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2012:12)

yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penyusunan tesis ini ialah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional menurut Silaen dan Widiyono (2013:21) adalah: Suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel yang berbeda berdasarkan pada koefisien korelasi.

Hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek yang lain diteliti tidak manipulasi, karena penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi. Fakta dalam penelitian ini diungkapkan apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari variabel-variabel yang ada. Dalam jenis penelitian ini dapat diketahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta arah hubungan yang terjadi.

Populasi penelitian ini adalah pegawai di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Pusat Sektor 1 berjumlah 129 orang. Dengan menggunakan rumus slovin dan kesalahan 10%, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 56 orang. Dan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yaitu sampel yang diambil pada saat penelitian berlangsung.

Data yang sudah didapat kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 23 for Windows. Analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik deskriptif Analisis yang dipakai untuk mendeskripsikan kondisi, karakteristik responden dan distribusi item masing-masing variabel data yang dikumpulkan, diedit dan ditabulasi dalam tabel, kemudian pembahasan data dalam angka prosentase.

2. Analisis Statistik Inferensial Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien regresi
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji F
Uji F Uji Statistik F digunakan untuk menguji persamaan regresi secara keseluruhan yaitu apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
 - b. Uji t
Uji t Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara sebuah variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Analisis ini juga berguna untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling berpengaruh atau dominan diantara variabel lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Layanan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dapat diketahui bahwa layanan sistem informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial yang diperoleh hasil dari koefisien korelasi parsial sebesar 0,401 sehingga r^2 adalah $(0,401)^2 =$

0,161 atau 16,1% yang berarti sumbangan efektif untuk layanan sistem informasi terhadap kinerja organisasi sebesar 16,1%. Secara parsial layanan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta, karena memperoleh signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 yang berbunyi “ada pengaruh layanan sistem informasi terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta” diterima.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan berbagai sarana bagi manajemen dalam mengelola bisnis dan pembuat keputusan. Sistem informasi yang didukung teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif, sistem informasi yang menandakan bahwa sistem tersebut sukses.

Semakin tinggi layanan informasi yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap semakin tingginya kinerja karyawan dan semakin tinggi kinerja organisasi. Pengguna sistem informasi tentunya berharap bahwa dengan menggunakan sistem tersebut mereka akan memperoleh informasi yang mereka butuhkan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan. Kinerja yang lebih baik tercapai karena dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan diprediksi akan berpengaruh terhadap semakin tingginya kinerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfatasya Nadea Bachtiar, Epi Fitriah, Epi Fitriah (2018), menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Semakin tingginya kualitas informasi yang dihasilkan oleh teknologi informasi, maka akan semakin baik kinerja.

2. Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta

Hasil penelitian menunjukkan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial yang diperoleh hasil dari koefisien korelasi parsial sebesar 0,547 sehingga r^2 adalah $(0,547)^2 = 0,299$ atau 29,9% yang berarti sumbangan efektif untuk pengawasan terhadap kinerja organisasi sebesar 29,9%. Secara parsial pengawasan berpengaruh terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta, karena memperoleh signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 yang berbunyi “ada pengaruh pengawasan terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta” diterima.

Pengawasan merupakan sebuah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif. Pengawasan sangat berkaitan dengan hasil pelaksanaan pekerjaan dalam hal ini kinerja sehingga pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Basid (2017), menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap kinerja. Semakin tingginya pengawasan yang dilakukan, maka akan semakin baik kinerja organisasi.

3. Pengaruh Layanan Sistem Informasi dan Pengawasan terhadap Kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan sistem informasi dan pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta secara simultan maupun parsial. Hasil analisis data uji simultan menunjukkan bahwa layanan sistem informasi dan pengawasan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta sebesar 49,2%.

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri. Apabila kualitas sistem informasi baik menurut persepsi pemakainya, maka kinerja individu cenderung akan meningkat sehingga kinerja organisasi juga meningkat.

Upaya dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi maka diperlukan pengawasan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang efektif dan efisien. Selanjutnya, dilakukan sistem pengawasan dalam menilai tingkat keberhasilan dan sekaligus mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sonia, Jihan (2019), menunjukkan bahwa sistem informasi dan pengawasan berpengaruh positif terhadap kinerja. Semakin tingginya sistem informasi dan pengawasan yang dilakukan, maka akan semakin baik kinerja organisasi.

Dengan demikian kualitas sistem informasi dan pengawasan adalah unsur-unsur yang berfungsi membentuk kinerja organisasi yang tinggi.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh layanan Sistem Informasi terhadap kinerja organisasi sebesar 16,1% dengan kata lain variabel layanan sistem informasi sebagai variabel prediktor dapat diandalkan untuk memprediksi variabel kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta. Hal ini menunjukkan bahwa layanan sistem

informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta.

2. Terdapat pengaruh pengawasan terhadap kinerja organisasi sebesar 29,9% dengan kata lain variabel pengawasan sebagai variabel prediktor dapat diandalkan untuk memprediksi variabel kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta.

3. Terdapat pengaruh layanan sistem informasi dan pengawasan terhadap kinerja organisasi sebesar 49,2% dengan kata lain variabel layanan sistem informasi dan pengawasan sebagai variabel prediktor dapat diandalkan untuk memprediksi variabel kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta. Hal ini menunjukkan bahwa layanan sistem informasi dan pengawasan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Soekarno-Hatta.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Basid. 2017. Pengaruh pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai Puskesmas Anjir Muara di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Berkala Kesehatan*, Vol. 3, No. 1, Mei 2017: 39-49

Alfatasya Nadea Bachtiar, Epi Fitriah, Epi Fitriah. 2018. Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial. *Spesia* Vol.4 No. 2

Arikunto, Suharsini. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Chaizi Nasucha. 2014. *Reformasi Administrasi Publik, Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo.

Fahmi, Irfan. 2013. *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung: Alfabeta

Giyanto. 2016. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Grand Jaya Raya Resort & Convention Hotel Cipayung Bogor. *BIJAK* Volume XIII, No. 01, Maret 2016 *Majalah Ilmiah Institut STIAMI* ISSN 1411-0830

Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen; Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas*, BPFE.

Imfita Nur Rosidah, Anik Malikhah, Junaidi. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Menggunakan Model DeLone dan McLean (Studi Kasus pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di PT Pegadaian (persero) Cabang Pembantu Singosari Cabang Pembantu Singosari). *E-JRA* Vol. 07 No. 04 Agustus 2018

Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. 2008. Pengaruh Kualitas Sistem informasi, Kualitas Informasi, dan Percived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi IX, Pontianak*

Lukiyana dan Firman Davi Firdaus. 2017. Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Bagian Gudang pada PT. Sarijasa Transutama Jakarta. BIJAK. Volume 14, No. 02, September 2017 Majalah Ilmiah Institut STIAM I ISSN 1411-0830

Manullang, M. 2015. Dasar-dasar Manajemen. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Mehdi Khosrow-Pour. 2010. Encyclopedia of E-Commerce, E- Government, and Mobile Commerce. Idea Group Reference. London.

Nasucha, C. 2014. Reformasi Administrasi Publik. Jakarta: PT. Grasindo.

Paisal Halim. 2017. Patient Satisfaction Level at Local General Hospital in Mamuju Regency, Indonesia. International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN: 2319- 7064

Reksohadiprodjo Sukanto, Indriyo Gitosudarmo. 2014. Manajemen Produksi, Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE

Rita Wahyuni. 2018. Pengaruh Pengawasan Internal dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Politeknik LP3I Jakarta). Majalah Ilmiah BIJAK ISSN 1411-0830 Vol. 15, No. 1, Maret 2018

Sarwoto. 2011. Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia

Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: In Media.

Sinambela, Litjan Poltak, dkk. 2012. Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Siswandi dan Indra Iman. 2011. Aplikasi Manajemen Perusahaan. Edisi ke-3. Jakarta: Mitra Wicana Media.

Sobandi. 2012. Pengukuran Kinerja Karyawan, Rineka Cipta, Jakarta.

Sonia, Jihan. 2019. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal dan Reward Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Serdang Bedagai. Institusi Universitas Sumatera Utara.

Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. Dasar-Dasar Manajemen. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara

Venia Agustines Tananjaya. 2012. Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi. Jurnal Akuntansi: Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 3, Mei 2012

Wibowo. 2015. Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.